

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan ekonomi yang dihadapi keluarga di Dusun Kalipagu saat penutupan Wisata Curug Jenggala yaitu terjadi penurunan pendapatan pada mayoritas keluarga dari rentang pendapatan Rp 500.000,00 s/d Rp 999.999,00 menjadi di bawah Rp 500.000,00 setiap bulannya. Kemudian terjadi ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Mayoritas keluarga mengeluarkan Rp 500.000,00 s/d Rp 999.999,00 setiap bulannya, sedangkan pendapatan mereka di bawah Rp 500.000,00 setiap bulannya.
2. Berdasarkan perhitungan, variabel Tingkat Pendidikan (X) dan variabel Upaya Menjaga Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) di Sekitar Wisata Curug Jenggala, Dusun Kalipagu memiliki hubungan yang sangat lemah sebesar 0,198. Artinya tingkat pendidikan tidak selalu memengaruhi cara pengelolaan keuangan untuk menjaga ketahanan ekonomi keluarga. Kedua variabel juga memiliki arah hubungan yang positif atau searah. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin banyak upaya yang dilakukan untuk menjaga ketahanan ekonomi keluarganya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin sedikit upaya yang dilakukan untuk menjaga ketahanan ekonomi keluarganya. Nilai Sig. (2-tailed) atau signifikansi antara kedua variabel sebesar $0,008 < 0,05$ pada taraf 5%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan upaya menjaga ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19 di sekitar Wisata Curug Jenggala Dusun Kalipagu, Desa Ketenger, Kecamatan Baturaden” diterima.

B. Rekomendasi

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian Tingkat Pendidikan dan Upaya Menjaga Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekitar Wisata Curug Jenggala Dusun Kalipagu yaitu :

a. Masyarakat Dusun Kalipagu

Meskipun tolong menolong dan gotong royong adalah nilai yang baik dan patut dikembangkan, hendaknya warga Dusun Kalipagu memperbaiki pengelolaan keuangan keluarga dengan rajin menabung setiap harinya. Agar siap dalam menghadapi keadaan tak terduga di masa depan.

b. Pemerintah Desa Ketenger

Rendahnya pendidikan kepala keluarga di Dusun Kalipagu memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan, pengelolaan keuangan, dan kesehatan keluarga perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan warga dan meningkatkan kualitas SDM di Dusun Kalipagu.

c. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (Dinporabudpar)

Meskipun Wisata Curug Jenggala adalah wisata alam yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat, hendaknya Dinporabudpar lebih memerhatikan Desa Wisata dan Wisata Curug Jenggala dengan melakukan kunjungan atau pemantauan rutin. Desa Wisata adalah bentuk kreativitas masyarakat untuk menambah pendapatan dan melestarikan kebudayaan. Hal tersebut perlu dukungan dari pemerintah melalui Dinporabudpar.

d. Perhutani

Melakukan promosi untuk produk kapulaga di Dusun Kalipagu menjadi pilihan yang baik untuk meningkatkan perekonomian warga. Kemudian tanah milik Perhutani sudah seharusnya dijaga untuk melestarikan alam dengan memperbolehkan warga Dusun Kalipagu untuk menanam tanaman berbatang keras atau tanaman yang berguna bagi warga sekitar.